

Perkembangan penelitian bidang manajemen pengetahuan di Indonesia berdasarkan perspektif bibliometrik dengan basis aplikasi VOSViewer

¹Maula Siti Sarah, ²Yunus Winoto

^{1,2}. Universitas Padjadjaran, Jl. Raya Jatinangor Sumedang KM 21 Bandung

Email : maula19001@mail.unpad.ac.id, yunus.winoto@unpad.ac.id

Abstract

This article aims to examine the development of the field of knowledge management by analyzing the number of publications in the Google Scholar database with the keyword knowledge management in the last 10 years starting from 2012-2021. This bibliometric analysis uses co-word analysis with the help of VOSViewer software. The results showed that there were 770 publications in this field in the period 2012-2021 where this number continued to decrease from year to year. Based on the results of mapping using VOSViewer, knowledge management systems and knowledge sharing were the two areas that were most researched during that period, especially in 2012-2013. Meanwhile, fields related to big data, organizational performance and other related fields that are still within the scope of knowledge management have only emerged a few years ago and are still lacking in research. This is certainly an opportunity for future researchers who wish to conduct research in this field.

Keywords: bibliometrics, co-word analysis, knowledge management

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk mengkaji perkembangan bidang ilmu manajemen pengetahuan dengan cara menganalisis jumlah publikasi-publikasi yang berada dalam database Google Scholar dengan kata kunci knowledge management dalam kurun waktu 10 tahun terakhir terhitung dari 2012-2021. Analisis bibliometrik ini menggunakan analisis co-word dengan bantuan perangkat lunak VOSViewer. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 770 jumlah publikasi di dalam bidang ini dalam kurun waktu 2012-2021 di mana jumlah ini terus-menerus turun dari tahun ke tahun. Berdasarkan hasil pemetaan menggunakan VOSViewer, knowledge management systems dan knowledge sharing merupakan dua buah bidang yang paling banyak diteliti dalam kurun waktu tersebut terutama pada tahun 2012-2013. Sementara itu, bidang-bidang terkait big data, organizational performance dan bidang-bidang berkaitan lainnya yang masih dalam lingkup manajemen pengetahuan baru muncul beberapa tahun ke belakang dan masih sepi penelitian. Hal ini tentu menjadi peluang bagi peneliti di masa mendatang yang ingin melakukan penelitian di bidang ini.

Kata Kunci : bibliometrik, analisis co-word, manajemen pengetahuan

Pendahuluan

Sebagai sebuah negara berkembang yang sedang gencar-gencarnya membangun perekonomian dan industri, posisi organisasi bisnis dan perusahaan kini dituntut untuk saling bersaing dalam menunjukkan keunggulannya masing-masing, menciptakan inovasi dan terobosan baru terus-menerus demi dapat bertahan di lingkungan yang kompetitif ini. Salah satu faktor yang menentukan proses penciptaan inovasi itu sendiri ialah kualitas sumber daya manusia dari perusahaan atau organisasi. Ketika sebuah perusahaan diisi oleh anggota-anggota yang berkualitas serta

berkompetensi didukung dengan adanya lingkungan yang positif tentu inovasi akan bermunculan sebagai sebuah solusi yang nantinya akan digunakan untuk menyelesaikan masalah di dalam perusahaan. Namun, pengetahuan dan kompetensi ini tidak dapat dimiliki begitu saja, perlu ada proses transfer informasi dan interaksi antar sesama anggota baik dari anggota yang memiliki kemampuan dan pengetahuan kepada anggota yang belum memilikinya atau sebaliknya. Proses transfer informasi ini juga dikenal dengan istilah *knowledge sharing* di mana konsep ini merupakan bagian dari konsep manajemen pengetahuan. Konsep manajemen pengetahuan ini perlu diterapkan di Indonesia mengingat negara ini memiliki bonus demografi yang cukup tinggi dan apabila tidak dikelola dengan baik, bonus demografi ini akan menjadi bencana demografi. Indonesia perlu melihat informasi dan pengetahuan sebagai sebuah aset yang berharga sehingga apabila hal ini dilakukan, akan tercipta masyarakat yang berbasis pengetahuan. Mengingat begitu pentingnya konsep manajemen pengetahuan ini, maka penelitian terkait konsep tersebut juga perlu terus dilakukan dan dikembangkan. Agar hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat memberikan pengetahuan yang bermanfaat untuk dipelajari baik oleh individu maupun organisasi.

Perkembangan suatu ilmu pengetahuan dapat diketahui dengan melakukan analisis bibliometrik terhadap bidang ilmu yang bersangkutan melalui evaluasi hasil penelitian ilmiah dan juga pemetaan bidang ilmu, serta menelusuri perkembangan pengetahuan baru dalam bidang tertentu. Dalam pelaksanaannya, analisis bibliometrik ini dapat dilakukan dengan cara menghitung jumlah publikasi yang menjadi indikator ukuran produktivitas dan jumlah kutipan yang menjadi indikator ukuran dampak dari artikel yang dihasilkan. Berangkat dari hal tersebut, penulis ingin mengkaji dan menganalisis perkembangan bidang ilmu manajemen pengetahuan yang ada di Indonesia menggunakan metode bibliometrik khususnya analisis co-word dan juga menggunakan aplikasi VOSViewer sebagai alat bantu untuk memvisualisasikan jaringan bibliometrik.

Dalam mengkaji tentang pemetaan pengetahuan dengan menggunakan analisis bibliometrika. Penulis berangkat dari beberapa penelitian sebelumnya. Ada beberapa penelitian yang mengkaji topik seperti ini diantaranya Tupan pada tahun 2016, melakukan penelitian yang berjudul Pemetaan Bibliometrik dengan Vosviewer Terhadap Perkembangan Hasil Penelitian Bidang Pertanian di Indonesia". Penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan penelusuran dengan kata kunci *agricultural* dan *Indonesia* pada database Scopus yang kemudian dianalisis secara deskriptif. Untuk mengetahui perkembangan penelitian di bidang pertanian, data yang telah didapatkan kemudian diekspor ke dalam format CSV untuk kemudian diolah menggunakan aplikasi VOSViewer. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penelitian di bidang pertanian pada tahun 1995-2015 mengalami peningkatan secara signifikan. Di Institut Pertanian Bogor (IPB) menjadi penyumbang publikasi yang terindeks Scopus terbanyak di Indonesia.

Penelitian kedua dilakukan oleh Femmy Efendy, Vanessa Gaffar, Ratih Hurriyati, dan Heny Hendrayati tahun 2021, dengan judul, "Analisis Bibliometrik Perkembangan Penelitian Penggunaan Pembayaran Seluler dengan VOSViewer". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan jumlah publikasi bidang penggunaan pembayaran seluler *mobile payment* di lingkup internasional di mana publikasi yang dimaksud ialah publikasi yang terindeks oleh database Scopus pada selama tahun 2016-2020. Tidak jauh berbeda dengan penelitian pertama, pada penelitian kali ini, peneliti melakukan penelusuran pada database menggunakan beberapa *keywords* yaitu *mobile payment*, *mobile*, *payment*, *e-wallet*, serta *electronic wallet*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tahun 2020 merupakan tahun di mana angka perkembangan jumlah publikasi berada di tingkat tertinggi yaitu sebesar (30.5%) dengan total 82 publikasi. Hasil ini juga menunjukkan bahwa penelitian di dalam bidang topik pembayaran seluler umumnya masih menggunakan teori Technology Acceptance Model (TAM).

Kemudian penelitian ketiga dilakukan oleh Abdul Rahman Saleh dan Sri Rahayu pada tahun 2019 dengan judul, "Pemetaan Informasi Sebaran Bidang Ilmu Pada Skripsi Fakultas Teknologi Pertanian

Lulusan IPB University Tahun 2015-2019 Berdasarkan Standar Universal Decimal Classification: Suatu Kajian Bibliometrika”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penelitian yang seperti apa yang dilakukan oleh mahasiswa sarjana. Data yang diambil merupakan data yang berasal dari repositori IPB di mana sampel dibatasi pada kurun waktu 2015-2019. Data yang sudah didapatkan kemudian dianalisis menggunakan standar klasifikasi UDC pada aplikasi VOSViewer. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa di Fakultas Teknologi Pertanian IPB jumlah penelitian skripsi yang dihasilkan berjumlah 2.055 judul dengan topik terbanyak yang diambil oleh peneliti ialah “produksi dan pengawetan makanan padat” sementara topik yang paling sedikit yang diambil oleh peneliti ialah “industri karet” dan “ventilasi udara” di mana masing-masing topik ini hanya berjumlah 2 penelitian. Jumlah ini berbanding jauh dengan jumlah penelitian pada topik “produksi dan pengawetan makanan padat” yang berjumlah 461 penelitian. Setelah dianalisis menggunakan VOSViewer, kata kunci yang paling banyak digunakan dalam penelitian di Fakultas Teknologi Pertanian IPB ini ialah “teknik pengawetan makanan” dengan jumlah kemunculan 278 kali.

Berdasarkan ketiga penelitian di atas terdapat beberapa kesamaan dengan penelitian ini yaitu baik penelitian terdahulu maupun penelitian yang akan dilakukan yakni sama-sama menggunakan aplikasi VOSViewer dalam mengolah serta menganalisis data untuk melihat perkembangan bidang penelitian. Selain menggunakan VOSViewer, baik penelitian terdahulu maupun penelitian saat ini sama-sama menggunakan database Scopus dalam pengumpulan datanya yang kemudian hasil penelitian ini dipaparkan dan dijabarkan menggunakan pendekatan deskriptif. Sehingga hasil penelitian dijabarkan dan diinterpretasikan dalam bentuk kalimat. Adapun yang menjadi perbedaannya adalah terletak pada bidang ilmu pengetahuan yang menjadi objek penelitian. Penelitian ini menjadikan bidang manajemen pengetahuan sebagai objek yang akan dianalisis menggunakan VOSViewer sebagai sebuah kajian bibliometrik.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka dapat dirumuskan sebagai berikut : 1) Bagaimana perkembangan publikasi ilmiah pada bidang manajemen pengetahuan selama 2011-2021?, 2). Bagaimana peluang bagi peneliti di masa mendatang yang ingin melakukan penelitian di bidang manajemen pengetahuan?, serta 3). Bagaimana peta perkembangan penelitian bidang manajemen pengetahuan dalam analisis bibliometrik menggunakan Vosviewer?.

Ada beberapa tujuan dari penelitian ini yakni : 1) untuk mengetahui perkembangan publikasi ilmiah pada bidang manajemen pengetahuan selama 2011-2021; 2). untuk mengetahui peluang bagi peneliti di masa mendatang yang ingin melakukan penelitian di bidang manajemen pengetahuan, serta 3) untuk mengetahui peta perkembangan penelitian bidang manajemen pengetahuan dalam analisis bibliometrik menggunakan VOSViewer.

Tinjauan pustaka

Konsep manajemen pengetahuan

Manajemen pengetahuan merupakan sebuah konsep yang mulai berkembang di tahun 1900-an di kalangan pebisnis. Menurut Nonaka dan Takeuchi (1995) dalam (Surang, 2016) manajemen pengetahuan dapat didefinisikan sebagai sebuah proses yang bertujuan agar seluruh komponen organisasi dapat bekerja lebih cepat dan efisien dengan mengurangi beban biaya dari proyek-proyek yang sudah pernah dikerjakan dan menggunakan kembali *best practice*. Dengan cara menghimpun, mengelola, dan menyebarkan pengetahuan yang dimiliki. Di sisi lain, James (2004) masih dalam sumber yang sama menyatakan bahwa manajemen pengetahuan ialah sebuah proses penciptaan, pengumpulan, dan pengalihbentukan pengetahuan yang dimiliki seseorang menjadi pengetahuan organisasi. Hal ini sejalan dengan pendapat (Praharsi, 2020) yang berpendapat bahwa proses manajemen pengetahuan ialah sebuah langkah-langkah dalam mengelola informasi atau pengetahuan baik yang berasal dari individu (*personal*) maupun organisasional untuk menciptakan

keunggulan dan inovasi agar dapat mengoptimalkan nilai tambah organisasi. Dari beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa manajemen pengetahuan ialah sebuah proses penciptaan, pengelolaan, dan penyebaran pengetahuan maupun keahlian di dalam lingkup organisasi yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja organisasi agar lebih efektif dan efisien. Pada dasarnya, baik individu maupun organisasi tidak dapat memanfaatkan secara penuh pengetahuan serta keahlian dan pengalaman yang mereka miliki. Oleh karena itu, di sinilah manajemen pengetahuan berperan untuk menciptakan pengetahuan yang bermanfaat dan membuka kesempatan bagi siapapun yang berada di dalam organisasi dapat memanfaatkan dan menggunakannya secara efektif agar terciptanya perubahan yang positif bagi kinerja organisasi.

Dalam proses atau kegiatan manajemen pengetahuan terdapat tiga unsur utama yang perlu ada di dalamnya yaitu sumber daya manusia, proses, dan teknologi. Di mana sumber daya manusia merupakan komponen penggerak dan pengelola dalam manajemen pengetahuan. Sementara proses dan teknologi merupakan unsur yang membantu manusia melakukan 4 proses manajemen pengetahuan. Keempat proses tersebut menurut Tjakraatmadja (2015) dalam (Praharsi, 2020) ialah:

1) *Proses penciptaan*

Dalam proses ini, baik individu maupun organisasi merefleksikan pengetahuan yang sudah ada atau pengalaman yang pernah dialami menjadi sebuah pengetahuan yang baru dengan cara mencari letak kesalahan dan memperbaikinya. Sehingga organisasi dapat menghindari adanya pengulangan kesalahan yang sama di masa yang akan datang.

2) *Proses pembauran*

Dalam proses ini, pengetahuan yang sudah didapatkan kemudian dikumpulkan menjadi satu dan dikombinasikan dengan pengetahuan yang sebelumnya memang sudah di organisasi untuk disimpan dan dikelola.

3) *Proses diseminasi pengetahuan*

Pengetahuan yang sudah dikombinasikan dibaurkan, selanjutnya disebarluaskan kepada anggota organisasi atau unit kerja yang membutuhkan. Di mana dalam pelaksanaannya, proses diseminasi pengetahuan ini harus didasarkan pada informasi dan pengetahuan yang dapat diakses oleh unit kerja tersebut. Said (2015) dalam (Praharsi, 2020) juga menyebutkan bahwa keinginan untuk menyebarkan pengetahuan ini mejadi dasar pondasi penting karena dapat mempengaruhi kinerja dan pemanfaatan sistem manajemen pengetahuan secara signifikan.

4) *Proses pengaplikasian pengetahuan di dalam perusahaan atau organisasi*

Pada proses ini, pengetahuan diterapkan dan dimanfaatkan untuk menyelesaikan masalah di dalam organisasi. Di mana pengetahuan yang digunakan dapat berasal dari pengetahuan yang baru maupun pengetahuan lama selama pengetahuan tersebut masih relevan dan efektif untuk digunakan.

Bibliometrik

Bibliometrika merupakan sebuah bidang kajian yang bertujuan untuk menggambarkan produktivitas dan sebaran atau distribusi publikasi ilmiah tersebut pada bidang tertentu. Di mana pada penerapannya, analisis ini dilakukan berdasarkan berbagai teori seperti analisis kepengarangan, analisis sitiran, webometrik, kerjasama kepengarangan, keusangan dokumen, dan lain-lain. Istilah bibliometrik ini diperkenalkan pertama kali oleh Alan Pitchard pada tahun 196 di mana menurut Diodata dalam (Sunarly, 2019) bibliometrik ini dapat didefinisikan sebagai sebuah bidang ilmu yang bertujuan untuk mengetahui publikasi dan pola komunikasi dalam diseminasi informasi menggunakan teknik matematika dan statistika. Sementara itu, Sulistyio Basuki (2002) dalam sumber yang sama berpendapat bahwa bibliometrika ialah sebuah penerapan dari metode matematika dan statistika di dalam media komunikasi. Hal ini juga sejalan dengan pendapat Sri Hartinah yang mengemukakan

bahwa bibliometrika ialah proses menganalisis informasi ilmiah baik dari buku atau informasi terekam lain dengan mengukurnya menggunakan metode statistika dan matematika. Dari beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa bibliometrika ialah sebuah bidang kajian yang mengukur serta menganalisis informasi ilmiah menggunakan metode statistika dan matematika.

Sulistyo Basuki (2003) dalam (Tamlikha, 2019) menyebutkan bahwa dalam bibliometrik terdapat dua kelompok kajian analisis publikasi dan sitiran. Kelompok pertama ialah kelompok analisis kuantitatif di mana terdapat tiga hukum bibliometrika yakni hukum Lotka (1926), hukum Zipt (1933), dan hukum Bradford. Hukum Lotka merupakan hukum yang berfungsi untuk mengukur penyebaran produktivitas dari berbagai pengarang, sementara hukum Zipt merupakan hukum yang berfungsi untuk menghitung frekuensi dan mengukur peringkat kata dalam sebuah literatur, dan hukum Bradford ialah sebuah hukum dalam bibliometrika yang berfungsi untuk menggambarkan dokumen dalam disiplin ilmu tertentu. Di sisi lain, kelompok kedua kajian bibliometrika ialah kelompok analisis yang menjadikan karya Garfield sebagai pedoman dalam analisis sitasi. Analisis sitiran sendiri merupakan proses penyelidikan data sitiran dari sebuah dokumen di mana objek yang diselediki ialah pengarang, subjek, dan sumber dokumen tersebut.

Analisis Co-word

Analisis Co-word merupakan analisis yang berdasarkan pada asumsi bahwa sebuah paper atau artikel ilmiah dapat dideskripsikan atau direpresentasikan isi muatannya dari kata kunci. Sulistyo Basuki (2002) dalam (Tupan, 2016) menyebutkan bahwa analisis co-word ialah sebuah pemetaan berbasis frekuensi munculnya kata dalam sebuah dokumen. Hal ini dapat menunjukkan seberapa besar intensitas sebuah informasi yang terdapat dalam sebuah dokumen berdasarkan subjeknya masing-masing. Intensitas ini nantinya akan berpengaruh terhadap sebuah subjek yang akan dimunculkan di dalam peta pemetaan bidang ilmu pengetahuan. Pendapat ini juga sejalan dengan pendapat Chen (2003) masih dalam sumber yang sama mengemukakan bahwa analisis co-word digunakan untuk menghitung seberapa seringnya sebuah kata kunci dari sebuah dokumen muncul bersamaan pada dokumen-dokumen yang lain. Hubungan antara dokumen ini semakin kuat apabila semakin banyak kata kunci yang dimaksud ini muncul. Diodato dalam (Farida & Firmansyah, 2020) juga berpendapat bahwa analisis co-word digunakan untuk mengindeks dokumen atau artikel ilmiah berdasarkan dari dua atau lebih kata kunci. Di mana hal ini bertujuan untuk menganalisis pola serta kecenderungan dari sehimpunan dokumen tertentu dengan mengukur keterkaitan kekuatan istilah.

Metode penelitian

Penelitian mengenai perkembangan manajemen pengetahuan di Indonesia menggunakan metode penelitian kualitatif dengan cara analisis tematik dan studi pustaka. Braun dan Clarke dalam (Heriyanto, 2018) menjelaskan bahwa analisis tematik merupakan cara analisis data dalam penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengidentifikasi tema atau pola yang berasal dari data peneliti. Sehingga nantinya akan menghasilkan data dalam bentuk kelompok yang disusun berdasarkan pola atau tema yang berkaitan. Fereday dan Muir-Cochrane (Fereday, 2006) menjelaskan bahwa:

“Cara ini (analisis tematik) merupakan metode yang sangat efektif apabila sebuah penelitian bermaksud untuk mengupas secara rinci data-data kualitatif yang mereka miliki guna menemukan keterkaitan pola-pola dalam sebuah fenomena dan menjelaskan sejauhmana sebuah fenomena terjadi melalui kacamata peneliti.”

Penelitian ini didukung dengan studi pustaka berdasarkan literatur-literatur terdahulu. Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2015) studi pustaka ini merupakan kajian teoritis dalam penelitian yang memiliki kaitannya dengan budaya, norma, nilai yang berjalan beriringan dengan situasi sosial objek penelitian, tentunya berkaitan erat dengan literatur-literatur ilmiah.

Dalam melakukan penelitian ini menggunakan data yang berasal dari database Google Scholar. Pangkalan data ini digunakan karena metadata yang dihasilkan cukup sederhana dan juga gratis untuk didapatkan. Pengumpulan data ini dilakukan dengan cara melakukan penelusuran melalui perangkat lunak Publish or Perish yang dapat membantu peneliti untuk mendapatkan data yang jauh lebih rapi, cepat, dan sistematis. Kata kunci yang digunakan untuk mendapatkan publikasi yang dibutuhkan ialah *knowledge management* dengan kategori article, abstract, title, dan juga keywords dalam kurun waktu 10 tahun terakhir terhitung dari tahun 2011-2021. Dalam prosesnya, didapatkan 770 buah publikasi dalam bentuk artikel dari Google Scholar ini. Keseluruhan jumlah publikasi ini kemudian dimasukkan ke dalam VOSViewer untuk kemudian dianalisis keterkaitan antara dokumen satu sama lain.

Hasil penelitian dan pembahasan

Pada bab ini, akan dibahas mengenai perkembangan jumlah publikasi bidang manajemen pengetahuan lingkup internasional pada database Google Scholar dalam kurun waktu 2012-2021 serta peta perkembangan publikasi berdasarkan kata kunci. Ukuran sampel yang didapatkan untuk penelitian ini ialah 770 publikasi yang tersebar dari tahun 2012-2021.

Perkembangan Publikasi Ilmiah

Berdasarkan database yang telah didapatkan dari Google Scholar dalam kurun waktu 2012-2021 mengalami penurunan. Hal ini dapat dilihat pada tabel 1. Di mana jumlah publikasi terkait manajemen pengetahuan pada tahun 2021 hanya berjumlah 5 publikasi.

Tabel 1. Jumlah publikasi dalam kurun waktu 2012-2021

Tahun Publikasi	Jumlah
2012	134
2013	136
2014	115
2015	115
2016	92
2017	69
2018	59
2019	33
2020	12
2021	5
Total	770

Sumber : Data Penelitian, 2021.

Dari tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa penurunan tingkat publikasi penelitian di bidang manajemen pengetahuan ini terjadi pada tahun 2020 di mana jumlah publikasi berjumlah 20 artikel.

Peta Perkembangan Penelitian Berdasarkan Kata Kunci

Dataset yang didapatkan dari Google Scholar melalui Publish or Perish kemudian dimasukkan ke dalam VOSViewer untuk dianalisis lebih lanjut terkait perkembangan penelitian di bidang manajemen pengetahuan ini. Hasil analisis tersebut dapat menjadi dasar pengambilan keputusan bagi peneliti di masa mendatang yang ingin melakukan penelitian di bidang terkait dengan melihat peluang serta gap penelitian yang ada. Berikut ialah hasil dari analisis bibliometrik menggunakan VOSViewer.

1) Networks Visualization





Gambar 2. Overlay visualization bidang manajemen pengetahuan

3) *Density Visualization*

Selain melihat dari *network visualization*, kemunculan istilah yang paling sering muncul juga dapat dilihat dari pemetaan *density visualization*. Di mana *density* ini dapat dibagi menjadi dua jenis yaitu *item density* dan juga *cluster density*.

a) *Item density*



Gambar 3. Item density bidang manajemen pengetahuan

Dalam *item density*, VOSViewer memetakan istilah yang paling sering muncul dengan menandainya menggunakan warna kuning. Sementara warna hijau untuk istilah yang cukup sering muncul, dan warna biru untuk istilah yang jarang muncul di dalam bidang manajemen pengetahuan. Dari gambar 3. Dapat dilihat dengan jelas bahwa *knowledge sharing, framework,*

Tidak jauh berbeda dengan *item density*, *cluster density* juga menunjukkan istilah yang paling banyak muncul dalam bidang manajemen pengetahuan ini hanya saja dikelompokkan sesuai klasternya masing-masing. Dari gambar 4. Dapat diketahui bahwa warna biru atau klaster 3 merupakan klaster yang berisikan istilah-istilah yang paling banyak muncul. Istilah-istilah ini antara lain ialah *team*, *relationship*, *knowledge sharing*, *design methodology*, dan *effect*.

Penelitian di bidang manajemen pengetahuan diharapkan dapat jauh lebih berkembang secara kontinyu agar baik organisasi ataupun perusahaan dapat bergerak untuk menerapkan konsep ini untuk mengelola kekayaan intelektual dan sumber daya manusia yang mereka miliki. Adanya pergeseran tren kemunculan istilah dalam bidang manajemen pengetahuan menjadi salah satu hal yang perlu diperhatikan oleh peneliti yang akan melakukan penelitian di bidang ini. Sehingga dalam proses pelaksanaannya, terjadi inovasi dan kebaruan pengetahuan yang dapat membantu perkembangan ilmu pengetahuan di bidang manajemen pengetahuan.

Farida, N., & Firmansyah, A. H. (2020). Analisis Bibliometrik Berdasarkan Pendekatan. *Khazanah: Jurnal Pengembangan Kearsipan.*, 13(2), 91–109.

Praharsi, Y. (2020). Manajemen pengetahuan dan implementasinya dalam organisasi dan perorangan. *Jurnal Manajemen Maranatha*, 16(1), 77–90.

Rohanda dan Yunus Winoto. (2019). Analisis bibliometrika tingkat kolaborasi produktivitas penulis serta profil artikel jurnal kajian informai dan perpustakaan Tahun 2-14-2018. *Jurnal Pustabibliia*

- : journal of library and informations science, Vol 3 (1) Hal. 1-16.
- Sunarly, E. (2019). *Analisis Sitiran Terhadap Jurnal Ilmu Agama Tahun 2007-2016 dengan Menggunakan Hukum Lotka di Perpustakaan Fakultas Ushuluddin UIN Raden Fatah Palembang*. UIN Raden Fatah Palembang.
- Surang, I. (2016). *Identifikasi Tacit dan Explicit Knowledge Pada Anggota Organisasi Pencak Silat Tunggal Hati Seminari (THS)*. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Tamlikha, M. (2019). *Analisis Bradford Terhadap Sitiran Artikel Pendidikan Islam dalam Jurnal Conciencia Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Tahun 2014-2018*. UIN Raden Fatah Palembang.
- Tupan. (2016). Perkembangan Hasil Penelitian Bidang Pertanian Di Indonesia. *Visi Pustaka*, 18(3), 217–230.
- Winoto, Yunus. (2018). The Application of Source Credibility Theory in Student About Library Services, *EduLib*, Vol. 5 3-5 Tahun 2018.
- Winoto, Yunus, S Sukaesih, Rohanda, FI Septian. (2021). *Cooperation Between Islamic University Libraries in West Java Province, Indonesia*, Library Philosophy And Practice, ISSN : 1522-0222.